

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperlukan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Di dalamnya mencakup penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan, sumber data baik primer maupun sekunder, metode yang diterapkan, serta teknik yang dipakai dalam proses penelitian tersebut.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun metode penelitian ini yang digunakan adalah kajian kepustakaan (*library research*) yaitu kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan metode dalam mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian dan merupakan jenis penelitian yang membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan, catatan-catatan, buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan langsung dengan pembahasan serta koleksi perpustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan tanpa memerlukan riset lapangan.⁷⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur dipaparkan, dipahami, kemudian dianalisis secara mendalam. Tahap deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi dan memetakan beragam penafsiran mengenai kata *fasad* dalam Al-Qur'an

⁷⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 3.

surah Ar-Rum ayat 41, sedangkan tahap analitis bertujuan menafsirkan kembali ayat atau kata tersebut melalui pendekatan hermeneutika *ma'na cum maghza*.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai referensi yang dapat dipertanggung jawabkan validitas dan keaslian informasinya, seperti buku, kitab, dan sumber tertulis lainnya. Secara umum, sumber data tersebut dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang menjadi landasan penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari ayat-ayat tentang *al-fasad* dalam Al-Qur'an serta sejumlah kitab tafsir yang relevan. Sumber tersebut mencakup kitab tafsir klasik maupun kontemporer, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta sudut pandang yang beragam terhadap ayat-ayat yang dikaji. Penggunaan sumber primer memiliki peranan penting karena memberikan dasar yang autentik dan langsung dari teks asli, sehingga hasil analisis lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, perpaduan antara tafsir klasik yang syarat dengan tradisi keilmuan dan tafsir kontemporer yang lebih kontekstual memungkinkan penelitian ini menghadirkan interpretasi yang komprehensif serta relevan dengan perkembangan zaman.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk menunjang penelitian ini. Peneliti memanfaatkan berbagai literatur yang berkaitan dengan topik kajian, seperti kitab, jurnal ilmiah, artikel, dan buku-buku yang relevan. Keberadaan data sekunder ini penting untuk memperluas dan memperkuat analisis serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap data primer. Melalui berbagai referensi tersebut, peneliti dapat melakukan perbandingan, kritik, dan pengembangan pemahaman terhadap objek kajian. Selain itu, sumber data sekunder juga membantu melengkapi informasi yang tidak ditemukan secara langsung dalam sumber primer, sehingga penelitian dapat disusun secara lebih mendalam dan sistematis. Pendekatan ini turut memungkinkan peneliti mengikuti perkembangan teori dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

C. Teknik pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Menentukan tema yaitu *al-fasad*.
2. Mencari ayat-ayat tentang *fasad* di dalam *Mu'jam al-Mufahras Li Al Fāzh Al- Qur'an*, dan di temukan 50 ayat yang membahas kata *fasad*.
3. Mencari makna *al-fasad* di dalam *Lisan Al-'arab*.
4. Mencari sumber yang dibutuhkan oleh teori *ma'na cum maghza* untuk mengaplikasikan makna *al-fasad* seperti kitab tafsir, hadis, puisi.

5. Menjelaskan Q.S Ar-Rum ayat:41 tentang kata *al-fasad* dengan menggunakan teori *ma'na cum maghza*

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang akan dijawab.⁸⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori *ma'na cum maghza* meliputi tiga tahapan yaitu:

1. Menganalisa makna historis (*al-ma'na al-tarikhī*) yang dilakukan dengan menelusuri bahasa dalam al-Qur'an menggunakan kamus klasik seperti *Lisan Al-'Arab*. Selanjutnya dilakukan analisis intratekstualitas dengan membandingkan suatu ayat dengan ayat-ayat lain dalam al-Qur'an. Setelah itu dilakukan analisis intertekstualitas dengan merujuk sumber lain yang berkaitan dengan kata yang dicari seperti puisi Arab dan hadis. Terakhir dilakukan analisis historis secara makro dan mikro untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
2. Menganalisa signifikansi fenomenal historis (*al-maghza al-tarikhi*). Dari pemaknaan yang sudah dikaji pada langkah-langkah sebelumnya dan diambil beberapa poin yang bisa diambil sebagai pesan utama pada ayat-ayat tersebut.

⁸⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 76.

3. Menganalisa signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghza al-mutaharrik al mu'asir*) dengan tujuan untuk mengembangkan ayat tersebut sesuai dengan konteks kekinian.

